

**PELAKSANAAN EKSEKUSI JAMINAN FIDUSIA OLEH SINAR MAS
MULTIFINANCE CABANG SOLO PASCA PUTUSAN MAHKAMAH
KONSTITUSI NOMOR 18/PUU-XVII/2019
DAN NOMOR 2/PUU-XIX/2021**

Oleh :

Helmy Daffa Edgard¹ dan Ninik Darmini²

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan eksekusi Jaminan Fidusia setelah putusan tersebut serta menganalisis strategi mitigasi risiko hukum yang ditempuh kreditur. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dengan pendekatan undang-undang dan pendekatan kasus, didukung data primer melalui wawancara serta data sekunder dari studi kepustakaan.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis-empiris dengan pendekatan studi kasus dan pendekatan undang-undang. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan seperti Undang-Undang Jaminan Fidusia dan Putusan Mahkamah Konstitusi, serta penelitian lapangan melalui wawancara dengan pihak terkait di PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Solo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasca putusan Mahkamah Konstitusi, pelaksanaan eksekusi di Cabang Solo lebih banyak ditempuh melalui penyerahan sukarela dan permohonan eksekusi ke Pengadilan Negeri, namun menimbulkan hambatan berupa meningkatnya *Non-Performing Financing (NPF)* dan depresiasi nilai jaminan. Untuk memitigasi risiko, perusahaan menerapkan analisis kelayakan kredit (5C), penguatan klausula kontrak, peringatan dini, somasi bertahap, restrukturisasi kredit, hingga penyelesaian litigasi. Simpulan penelitian menegaskan bahwa strategi tersebut belum sepenuhnya efektif menghadapi debitur beritikad buruk, sehingga diperlukan inovasi regulasi dan strategi hukum yang lebih adaptif guna memberikan kepastian dan perlindungan hukum bagi kreditur.

¹ Mahasiswa Departemen Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

² Dosen Departemen Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

The Implementation of Fiduciary Guarantee Execution by Sinar Mas Multifinance Solo Branch after the Constitutional Court Decisions No. 18/PUU-XVII/2019 and No. 2/PUU-XIX/2021

By :

Helmy Daffa Edgard¹ dan Ninik Darmini²

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the implementation of fiduciary guarantee execution after the decisions and to examine the company's legal risk mitigation strategies. This study applies an empirical juridical method with statutory and case approaches, supported by primary data from interviews and secondary data from literature review.

This research employs the Juridical-Empirical method with case and statutory approaches. Data collection was performed through literature review of legislation, such as the Law on Fiduciary Guarantees and the Constitutional Court Decisions, supplemented by fieldwork through interviews with relevant parties at PT Sinar Mas Multifinance Solo Branch.

The findings indicate that post-decision execution is predominantly carried out through voluntary surrender and court applications, but this has led to higher Non-Performing Financing (NPF) ratios and collateral depreciation. To mitigate risks, the company implements creditworthiness analysis (5C), strengthened contractual clauses, early warnings, gradual summons, loan restructuring, and litigation processes. The study concludes that these strategies remain insufficient to handle bad-faith debtors, thus requiring regulatory innovation and more adaptive legal strategies to ensure legal certainty and creditor protection.

¹ Student of the Departement of Civil Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.

² Associate Professor of the Departement of Civil Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada